

## ABSTRAK

**REGINA SIBURIAN. NIM 3123321040. PEMIKIRAN LIBERTY MANIK TERHADAP SEMANGAT NASIONALISME. SKRIPSI S-1 JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH. FAKULTAS ILMU SOSIAL. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2016**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui riwayat kehidupan Liberty Manik, keberadaan karya-karya Liberty Manik, pemikiran Liberty Manik dalam syair lagu dan tulisan serta semangat nasionalisme Liberty Manik. Untuk memperoleh data dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode penulisan *Library Research* (studi kepustakaan) dan *field research* (penelitian lapangan). Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu Liberty Manik merupakan putra daerah kabupaten Dairi yang lahir pada tanggal 21 Nopember 1924 di desa Huta Manik, Kecamatan Sumbul Pegagan. Liberty Manik merupakan anak yang cerdas dan berbakat di bidang musik, seperti tampak dalam kemampuannya memainkan seruling dan kecapi. Sebelum melanjutkan di H.I.S Sidikalang, Liberty Manik belajar disekolah zending di Juma Ramba. Pada tahun 1940, Liberty Manik melanjutkan sekolahnya di sekolah guru H.I.K Xaverius College Muntilan. Sekolah tersebut mewajibkan musik sebagai kegiatan ekstrakurikuler dengan demikian kemampuan bermain musik dan wawasan musiknya semakin bertambah. Karakter Liberty Manik yang disiplin, mandiri, berpendirian kokoh semakin dibentuk saat belajar disekolah tersebut. Pengalaman batin akan peristiwa-peristiwa pasca kemerdekaan telah mendorong Liberty Manik menciptakan sebuah lagu Satu Nusa Satu Bangsa yang bertujuan sebagai propogadis semangat kebangsaan seluruh masyarakat Indonesia. Semasa hidupnya Liberty Manik menciptakan tidak kurang dari enam lagu-lagu Indonesia, dua diantaranya bernafaskan nasionalisme yaitu lagu Satu Nusa Satu Bangsa dan Negara Jaya. Selain menciptakan lagu, Liberty Manik juga turut menulis di berbagai media cetak sesuai dengan keahliannya di bidang musik. Semangat nasionalisme Liberty Manik yang dituangkan ke dalam bidang musik sebagai seorang seniman menjadikannya menerima penghargaan Bintang Budaya Parama Dharma dari pemerintah Indonesia pada tahun 1999.

*Kata kunci : Liberty Manik, Semangat Nasionalisme*